

KAJIAN SOSIOLOGI AGAMA TERHADAP PELAYANAN INKLUSIF BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI GMIM PHILIA KALASEY DUA

Octaniel Michael Kasiahe

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis peran GMIM Philia Kalasey Dua dalam menciptakan lingkungan inklusif bagi penyandang disabilitas, dan (2) menggunakan pendekatan teori AGIL Talcott Parsons untuk memahami efektivitas pelayanan gereja dalam mewujudkan inklusivitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Penelitian dilaksanakan di GMIM Philia Kalasey Dua, Kabupaten Minahasa, selama bulan April hingga Juni 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GMIM Philia Kalasey Dua telah melakukan upaya inklusif seperti menciptakan lingkungan penerimaan, melibatkan penyandang disabilitas dalam pelayanan, dan melakukan kunjungan rumah bagi yang terbatas mobilitas. Namun, gereja masih menghadapi hambatan seperti kurangnya aksesibilitas fisik dan ketidakterdokumentasian program secara sistematis. Analisis teori AGIL mengungkap perlunya memperkuat adaptasi, integrasi, dan keberlanjutan program. Maka direkomendasikan untuk melakukan pendokumentasian program inklusif, peningkatan aksesibilitas fisik, serta sosialisasi penggunaan istilah yang inklusif bagi jemaat.

Kata Kunci: Pelayanan inklusif, disabilitas, sosiologi agama, GMIM Philia, teori AGIL.